

**LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING PRIBADI UNTUK
MEREDUKSI KECENDERUNGAN *PHUBBING* SISWA SMA
NEGERI DI KABUPATEN BANDUNG**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan dalam Bidang Ilmu Bimbingan dan Konseling



oleh

Sekar Larasati Pratiwi

1904856

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2024**

**LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING PRIBADI UNTUK
MEREDUKSI KECENDERUNGAN *PHUBBING* SISWA SMA
NEGERI DI KABUPATEN BANDUNG**

oleh
Sekar Larasati Pratiwi
1904856

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan dalam bidang keilmuan Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan

© Sekar Larasati Pratiwi
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2024

Hak Cipta dilindungi Undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruh atau sebagian, dengan dicetak ulang,
difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

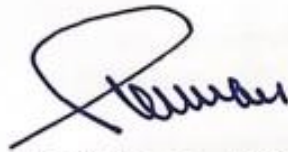
LEMBAR PENGESAHAN

**SEKAR LARASATI PRATIWI
1904856**

**LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING PRIBADI UNTUK
MEREDUKSI KECENDERONGAN *PHUBBING* SISWA SMA NEGERI DI
KABUPATEN BANDUNG**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



**Dr. Suherman, M. Pd.
NIP 195903311986031002**

Pembimbing II



**Dadang Sudrajat, M. Pd.
NIP 196808281998021002**

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan**



**Dr. Ipah Saripah, M. Pd
NIP 197710142001122001**

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Layanan Bimbingan dan Konseling Pribadi untuk Mereduksi Kecenderungan *Phubbing* Siswa SMA Negeri di Kabupaten Bandung**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Januari 2024

Sekar Larasati Pratiwi
NIM 1904856

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Layanan Bimbingan dan Konseling Pribadi untuk Mereduksi Kecenderungan *Phubbing* Siswa SMA Negeri di Kabupaten Bandung”. Adapun penulisan skripsi ini dilakukan sebagaimana temuan di lapangan mengenai maraknya penggunaan *smartphone* yang mengabaikan orang di depan mereka dan lebih memilih memainkan *smartphone*-nya. Hal ini dikarenakan *smartphone* memiliki banyak fitur canggih yang menarik minat individu yang dapat digunakan secara bijak, lain hal kelebihan ini malah membuat etika dalam berinteraksi berkurang. Individu jadi lebih sering mengabaikan orang lain karena lebih memilih memainkan *smartphone*, perilaku ini disebut sebagai *phubbing*. *Phubbing* dapat mengganggu aspek perkembangan pribadi individu jika dilakukan terus-menerus, selain itu *phubbing* memiliki dampak kepada orang lain/lawan bicara dalam interaksi atau dapat disebut sebagai korban *phubbing* (*phubbee*). Orang yang mengalami *phubbed* dapat merasakan perasaan diabaikan serta pengucilan sosial.

Pada skripsi ini pembaca akan menemukan hasil gambaran umum mengenai *phubbing* baik sebagai pelaku maupun sebagai korban pada siswa kelas XI SMA Negeri di Kabupaten Bandung serta implikasinya bagi bimbingan dan konseling. Diharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan untuk kepentingan keilmuan bimbingan dan konseling serta bagi peneliti selanjutnya.

Bandung, Januari 2024

Sekar Larasati Pratiwi
NIM 1904856

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini tidak akan pernah selesai tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, khususnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Suherman, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang selalu mendorong, memotivasi, memberikan masukan dan memberikan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
2. Dadang Sudrajat, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang selalu mendorong, memotivasi, memberikan masukan dan memberikan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
3. Dr. Ipah Saripah, M. Pd selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memfasilitasi dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah membimbing dan memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
5. Ibu Fiji dan Bapak Rahadian selaku tenaga kependidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah membantu memenuhi segala kebutuhan administrasi dalam penyelesaian skripsi.
6. Bapak/Ibu Kepala/Wakil Kepala SMAN 1 Cicalengka, SMAN 1 Cileunyi, dan SMAN 1 Dayeuh Kolot.
7. Siswa kelas XI di SMAN 1 Cicalengka, SMAN 1 Cileunyi, dan SMAN 1 Dayeuh Kolot.
8. Orang tua dan seluruh keluarga penulis yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil.
9. Teman-teman satu perjuangan yang hebat Indah Nur Ilahi, dan Dhea Fatthiyah Nahdah yang selalu menemani dalam penulisan skripsi.
10. Seluruh KMBK 2019 dan teman-teman lainnya yang selalu memberikan bantuan, dukungan dan motivasi kepada penulis.
11. Lena Amalia sebagai teman yang selalu memberikan saran dan dukungan untuk penulis agar selalu termotivasi dalam pengerjaan.

12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan dan menyelesaikan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
13. Ucapan terima kasih untuk diri sendiri yang sudah berhasil bertahan dan berjuang. Terima kasih sudah bisa menjadi sosok yang luar biasa yang dibanggakan oleh banyak orang terutama oleh keluarga.

Penulis berharap semoga kebaikan dan segala apa yang telah dilakukan oleh pihak-pihak tersebut dalam mendukung penulis menyusun dan menyelesaikan skripsi, dibalas oleh Allah Swt.

Bandung, Januari 2024

Sekar Larasati Pratiwi
NIM 1904856

ABSTRAK

Sekar Larasati Pratiwi (2024), Layanan Bimbingan dan Konseling Pribadi untuk Mereduksi Kecenderungan *Phubbing* Siswa SMA Negeri di Kabupaten Bandung, Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia.

Perkembangan teknologi dan informasi begitu cepat sehingga mempengaruhi gaya hidup dan perilaku kehidupan yang lebih modern daripada sebelumnya. Dengan perkembangan tersebut menghasilkan fenomena penggunaan *smartphone* secara berlebihan yang disebut dengan *phubbing*. Individu yang lebih fokus dengan *smartphone* daripada memerhatikan orang lain ketika sedang berinteraksi disebut “*phubber*” dan orang yang menerima perilaku tersebut disebut “*phubbee(s)*” *Phubbing* dapat disimpulkan sebagai perilaku yang cenderung lebih aktif di dunia maya sehingga seringkali mengabaikan interaksi di dunia nyata yang dapat menyebabkan yang menerima *phubbing* (korban) merasakan kerugian, seperti merasa diabaikan, dikucilkan, dan tidak dihargai. Hal ini memberikan gambaran kecenderungan *phubbing* serta merumuskan layanan bimbingan dan konseling pribadi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kuantitatif. Partisipan penelitian ini yaitu siswa kelas XI SMAN di Kabupaten Bandung dengan sampel 526 orang. Instrumen yang digunakan yaitu *Generic Scale of Phubbing* (GSP) dan *Generic Scale of Being Phubbed* (GSBP) dengan pilihan jawaban 1-7. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 100% siswa melakukan *phubbing* dan 99,9% siswa menjadi korban *phubbing*. Tingkat skala yang paling tinggi pada pelaku dan korban *phubbing* berdasarkan jenis kelamin berada pada kelompok perempuan, pelaku *phubbing* berdasarkan sekolah adalah kelompok SMAN 1 Cicalengka sedangkan korban SMAN 1 Cicalengka dan SMAN 1 Dayeuh Kolot, *phubbing* berdasarkan penggunaan *smartphone* berada pada kategori sedang menuju ringan sedangkan korban *phubbing* berada pada kategori sedang menuju berat. Penelitian ini menghasilkan layanan bimbingan dan konseling pribadi yang dapat diimplementasikan guru bimbingan dan konseling di sekolah.

Kata Kunci: *Phubbing*, *GSP*, *GSBP*, Bimbingan dan Konseling

ABSTRACT

Sekar Larasati Pratiwi (2024), Personal Guidance and Counseling Services to Reduce Phubbing Tendencies in High School Students in Bandung Regency, Guidance and Counseling, Faculty of Education, Indonesia University of Education.

The development of technology and information has rapidly influenced a more modern lifestyle and behavior than ever before. This development has resulted in the phenomenon of overuse of smartphone, which is called phubbing. The person engaging with smartphone instead of paying attention to another person during a social interaction is called a “phubber”, while the person(s) who is/are being phubbed during the social interaction is called the “phubbee(s)”. Phubbing behavior tends to be more active in the virtual world, so it often ignores interactions in the real world, which can cause the recipient of phubbing behavior (the victim) to feel losses, such as feeling ignored, excluded, and unappreciated. This provides an overview of the tendency of phubbing behavior and formulates personal guidance and counseling services. This research uses a descriptive method through a quantitative approach. The participants of this study were class XI students of SMAN in Bandung Regency with a sample of 526 people. The instruments used were the Generic Scale of Phubbing (GSP) and the Generic Scale of Being Phubbed (GSBP) with answer choices 1-7. The results of this study show that 100% of students engage in phubbing behavior and 99.9% of students are victims of phubbing. The highest level of scale for perpetrators and victims of phubbing based on gender is in the female group, perpetrators of phubbing based on school are the SMAN 1 Cicalengka, while victims are SMAN 1 Cicalengka and SMAN 1 Dayeuh Kolot, phubbing behavior based on smartphone use is in the moderate to light category, while victims are in the moderate to severe category. This research resulted in personal guidance and counseling services that can be implemented by guidance and counseling teachers in schools

Keywords: Phubbing, GSP, GSBP. Guidance and Counseling

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Hasil Penelitian	7
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Sejarah Singkat tentang <i>Phubbing</i>	9
2.2 Konsep Dasar <i>Phubbing</i>	10
2.2.1 Definisi <i>Phubbing</i>	10
2.2.2 Definisi Korban <i>Phubbing</i>	11
2.2.3 Dampak <i>Phubbing</i>	11
2.2.4 Faktor <i>Phubbing</i>	13
2.2.5 Pengukuran <i>Phubbing</i>	16
2.3 Layanan Bimbingan dan Konseling Komprehensif	18
2.4 Layanan Bimbingan dan Konseling Pribadi untuk Mereduksi Kecenderungan <i>Phubbing</i> Pada Siswa	22
2.5 Penelitian Terdahulu.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Partisipan	27

3.3	Populasi dan Sampel.....	27
3.4	Definisi Operasional Variabel	29
3.5	Instrumen Penelitian.....	30
3.6	Penimbangan Instrumen Penelitian	31
3.7	Prosedur Penelitian.....	40
3.8	Analisis Data	41
3.9	Rumusan Layanan Bimbingan dan Konseling Pribadi untuk Mereduksi Kecenderungan <i>Phubbing</i> Siswa di Sekolah.....	42
BAB IV TEMUAN DAN BAHASAN		44
4.1	Temuan Penelitian	44
4.2	Temuan Penelitian <i>Phubbing</i>	45
4.3	Temuan Penelitian Perbandingan Antara Pelaku dan Korban <i>Phubbing</i> (<i>Phubber</i> dan <i>Phubbee</i>) pada Siswa SMAN di Kabupaten Bandung	74
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian.....	75
4.5	Layanan Bimbingan dan Konseling Pribadi untuk Mereduksi Kecenderungan <i>Phubbing</i> Siswa SMAN di Kabupaten Bandung	86
4.6	Keterbatasan Penelitian	96
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI		97
5.1	Kesimpulan.....	97
5.2	Rekomendasi	98
DAFTAR PUSTAKA		99

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Daftar SMAN di Kabupaten Bandung	28
Tabel 3. 2	Data Siswa Kelas XI Sekolah Terpilih	29
Tabel 3. 3	Kisi-kisi Instrumen Pelaku <i>Phubbing</i>	30
Tabel 3. 4	Kisi-kisi Instrumen Korban <i>Phubbing</i>	31
Tabel 3. 5	Hasil Uji Keterbacaan Instrumen Korban <i>Phubbing</i>	31
Tabel 3. 6	Hasil Uji Validitas Butir Item Instrumen GSBP	33
Tabel 3. 7	Hasil Uji Validitas Berdasarkan Kriteria <i>Pt Measure Corr</i>	34
Tabel 3. 8	Hasil Uji Validitas Berdasarkan Kriteria <i>MNSQ</i>	34
Tabel 3. 9	Hasil Deteksi Bias Butir Item Instrumen Korban <i>Phubbing</i>	35
Tabel 3. 10	Hasil Uji Unidimensionalitas Instrumen GSBP.....	36
Tabel 3. 11	Uji Ketepatan Skala Instrumen GSBP	37
Tabel 3. 12	Kriteria <i>Alpha Cronbach</i>	38
Tabel 3. 13	Kriteria <i>Person Reliability</i> dan <i>Item Reliability</i>	38
Tabel 3. 14	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen GSP	39
Tabel 3. 15	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen GSBP.....	39
Tabel 3. 16	Penentuan Skor	41
Tabel 3. 17	Pengkategorian Skor	42
Tabel 4. 1	Distribusi Frekuensi Profil Umum Kecenderungan Pelaku <i>Phubbing</i> Siswa SMAN di Kabupaten Bandung.....	45
Tabel 4. 2	Distribusi Frekuensi Profil Kecenderungan Pelaku <i>Phubbing</i> Siswa Berdasarkan Faktor <i>Nomophobia</i>	45
Tabel 4. 3	Distribusi Frekuensi dan Persentase Jawaban Responden pada setiap Item dalam Faktor <i>Nomophobia</i>	46
Tabel 4. 4	Distribusi Frekuensi Profil Kecenderungan Pelaku <i>Phubbing</i> Siswa Berdasarkan Faktor <i>Interpersonal Conflict</i>	47
Tabel 4. 5	Distribusi Frekuensi dan Persentase Jawaban Responden pada setiap Item dalam Faktor <i>Interpersonal Conflict</i>	48
Tabel 4. 6	Distribusi Frekuensi Profil Kecenderungan Pelaku <i>Phubbing</i> Siswa Berdasarkan Faktor <i>Self-Isolation</i>	49
Tabel 4. 7	Distribusi Frekuensi dan Persentase Jawaban Responden pada setiap Item dalam Faktor <i>Self-Isolation</i>	49
Tabel 4. 8	Distribusi Frekuensi Profil Kecenderungan Pelaku <i>Phubbing</i> Siswa Berdasarkan Faktor <i>Problem Acknowledgement</i>	51
Tabel 4. 9	Distribusi Frekuensi dan Persentase Jawaban Responden Pelaku pada setiap Item dalam Faktor <i>Problem Acknowledgement</i>	51
Tabel 4. 10	Faktor Tertinggi dan Faktor Terendah Pelaku <i>Phubbing</i> Siswa SMAN di Kabupaten Bandung.....	52
Tabel 4. 11	Distribusi Frekuensi Profil Kecenderungan Pelaku <i>Phubbing</i> Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin	53
Tabel 4. 12	Distribusi Frekuensi Profil Kecenderungan Pelaku <i>Phubbing</i> Siswa Berdasarkan Letak Geografis Sekolah	54
Tabel 4. 13	Distribusi Frekuensi Profil Kecenderungan Pelaku <i>Phubbing</i> Siswa Berdasarkan Lama Penggunaan <i>Smartphone</i>	55
Tabel 4. 14	Distribusi Frekuensi Profil Kecenderungan Pelaku <i>Phubbing</i> Siswa Berdasarkan Kondisi <i>Smartphone</i> saat Pengisian Baterai	56
Tabel 4. 15	Distribusi Frekuensi Profil Kecenderungan Pelaku <i>Phubbing</i> Siswa Berdasarkan Kebiasaan Menyalakan dan Mematikan <i>Smartphone</i>	57

Tabel 4. 16 Distribusi Frekuensi Profil Kecenderungan Pelaku <i>Phubbing</i> Siswa Berdasarkan Lama Waktu <i>Smartphone</i> Mati	58
Tabel 4. 17 Distribusi Frekuensi Profil Korban <i>Phubbing</i> Siswa SMAN di Kabupaten Bandung	59
Tabel 4. 18 Distribusi Frekuensi Profil Korban <i>Phubbing</i> Siswa Berdasarkan Faktor <i>Perceived Norms</i>	59
Tabel 4. 19 Distribusi Frekuensi dan Persentase Jawaban Responden pada setiap Item dalam Faktor <i>Perceived Norms</i>	60
Tabel 4. 20 Distribusi Frekuensi Profil Korban <i>Phubbing</i> Siswa Berdasarkan Faktor <i>Feeling Ignored</i>	62
Tabel 4. 21 Distribusi Frekuensi dan Persentase Jawaban Responden pada setiap Item dalam Faktor <i>Feeling Ignored</i>	62
Tabel 4. 22 Distribusi Frekuensi Profil Korban <i>Phubbing</i> Siswa Berdasarkan Faktor <i>Interpersonal Conflict</i>	65
Tabel 4. 23 Distribusi Frekuensi dan Persentase Jawaban Responden pada setiap Item dalam Faktor <i>Interpersonal Conflict</i>	65
Tabel 4. 24 Faktor Tertinggi dan Faktor Terendah Korban <i>Phubbing</i> Siswa SMAN di Kabupaten Bandung	67
Tabel 4. 25 Distribusi Frekuensi Profil Korban <i>Phubbing</i> Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin.....	67
Tabel 4. 26 Distribusi Frekuensi Profil Korban <i>Phubbing</i> Siswa Berdasarkan Letak Geografis Sekolah.....	68
Tabel 4. 27 Distribusi Frekuensi Profil Korban <i>Phubbing</i> Siswa Berdasarkan Lama Penggunaan <i>Smartphone</i>	69
Tabel 4. 28 Distribusi Frekuensi Profil Korban <i>Phubbing</i> Siswa Berdasarkan Kondisi <i>Smartphone</i> saat Pengisian Baterai	71
Tabel 4. 29 Distribusi Frekuensi Profil Korban <i>Phubbing</i> Siswa Berdasarkan Kebiasaan Menyalakan dan Mematikan <i>Smartphone</i>	72
Tabel 4. 30 Distribusi Frekuensi Profil Korban <i>Phubbing</i> Siswa Berdasarkan Lama Waktu <i>Smartphone</i> Mati.....	73
Tabel 4. 31 Perbandingan Antara Pelaku dan Korban <i>Phubbing</i> pada Siswa SMAN di Kabupaten Bandung	74
Tabel 4. 32 Deskripsi Kebutuhan.....	90
Tabel 4. 33 Rumusan Tujuan	91

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. R. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Afdal, A., dkk. (2019). *An Analysis of Phubbing Behaviour: Preliminary research from counseling perspective*. <https://doi.org/10.2291/icetep-18.2019.65>
- Aldhaban, F. (2012). Exploring the adoption of *Smartphone* technology: *Literature review*. *2012 Proceedings of Portland International Center for Management of Engineering and Technology: Technology Management for Emerging Technologies, PICMET'12*.
- Ali, W. O. R. (2022). *Pengaruh Fear Of Missing Out Terhadap Kecenderungan Phubbing Pada Pengguna Sosial Media Di Kota Makassar* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS BOSOWA).
- Ang, C.-S., Teo, K.-M., Ong, Y.-L., & Siak, S.-L. (2019). Investigation of a preliminary mixed method of *phubbing* and social connectedness in adolescents. *Addiction & health*, 11(1), 1.
- APJII, T. (2023). *Survei Penetrasi & Perilaku Internet 2023*. Data Set APJII. Diakses dari: [Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia \(apjii.or.id\)](https://asosiasi.org/)
- Chotpitayasunondh, V. & Douglas, K. M. (2018). Measuring Phone Snubbing Behavior: Development and Validation of the Generic Scale of *Phubbing* (GSP) and the Generic Scale of Being Phubbed (GSBP). *Computers in Human Behavior*, 88, 5-17.
- Chotpitayasunondh, V., & Douglas, K. M. (2016). How “*phubbing*” becomes the norm: The antecedents and consequences of snubbing via *smartphone*. *Computers in human behavior*, 63, 9-18.
- Chotpitayasunondh, V., & Douglas, K. M. (2018). The Effects Of —*Phubbing* On Social Interaction. *Journal of Applied Social Psychology*, 48(6), 304-316.
- Davey, S., Davey, A., Raghav, S. K., Singh, J. V., Singh, N., Blachnio, A., & Przepiórkaa, A. (2018). Predictors and consequences of “*Phubbing*” among adolescents and youth in India: An impact evaluation study. *Journal of family & community medicine*, 25(1), 35.
- Farkhah, L., Saptyani, P. M., & Syamsiah, R. I. (2023). Dampak *Phubbing*: Literatur Review. *Jurnal Keperawatan Komplementer Holistic e-ISSN 2988-3709 (online)*, 1(2), 1-18.
- Garrido, E. C., Issa, T., Esteban, P. G., & Delgado, S. C. (2021). A descriptive literature review of *phubbing* behaviors. *Heliyon*, 7(5).

- Galigo, A. A. P. (2021). *Phubbing dan Penanganannya (Studi Kasus pada 1 Siswa di SMK Negeri 10 Makassar)* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Gibbs, J. L., Ellison, N. B., & Heino, R. D. (2006). Self-presentation in online personals: The role of anticipated future interaction, self-disclosure, and perceived success in Internet dating. *Communication research*, 33(2), 152-177.
- Gumilar, A. (2023). *LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING SOSIAL UNTUK MENCEGAH DAN MEREDUKSI KECENDERUNGAN PHUBBING* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Haigh, A. (2015). Stop *Phubbing*. Diakses dari: <http://stopphubbing.com>.
- Hidayat MS, M. T., Anita, A., Narayani, N. W. E., & Mariana, M. (2021). Causes and impacts of *phubbing* on students in a public university. *Public Health of Indonesia*, 7(4), 153–158. <https://doi.org/10.36685/phi.v7i4.430>.
- Hotimah, H. (2013). *Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Penanganan Konflik Interpersonal pada Siswa (Studi di Smk Negeri 1 Surabaya)* (Doctoral dissertation, State University of Surabaya).
- Hura, M. S., Sitasari, N. W., & Rozali, Y. A. (2021). Pengaruh Fear Of Missing Out Terhadap *Phubbing* Pada Remaja. *Jurnal Psikologi*, 19.
- Ilma'nunah, L. (2021). *Layanan Bimbingan dan Konseling Pribadi untuk Mereduksi Kecenderungan Phubbing (Studi Deskriptif terhadap Siswa Kelas XI SMA Negeri di Kota Bandung Tahun Ajaran 2020/2021)* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Irawati, A. N., & Nurmina, N. (2020). Perbedaan *Phubbing* Pada Dewasa Awal Dalam Situasi Hubungan Keluarga, Hubungan Pertemanan, Dan Hubungan Percintaan di Kota Bukittinggi. *Proyeksi: Jurnal Psikologi*, 15(2), 141-150.
- Ivanova, A., Gorbaniuk, O., Błachnio, A., Przepiórka, A., Mraka, N., Polishchuk, V., & Gorbaniuk, J. (2020). Mobile phone addiction, *phubbing*, and depression among men and women: A moderated mediation analysis. *Psychiatric Quarterly*, 1-14.
- Jamun, Y. M., Wejang, H. E., & Ngalu, R. (2019). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Pola Interaksi Sosial Siswa Sma Di Kecamatan Langke Rembong. *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 3(1), 1-7.
- Jihan A. & Rusli, D. (2019). Pengaruh Faktor Kepribadian Terhadap *Phubbing* Pada Generasi Milenial Di Sumatera Barat. *Jurnal Riset Psikologi*, 2019 (4), 2-11.

- Kadafi, A., Pratama, B. D., Suharni, & Mahmudi, I. (2020). Mereduksi *phubbing* melalui konseling kelompok realita berbasis Islami. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 5(2).
- Karadağ, E., dkk. (2016). The Virtual World's Current Addiction: *Phubbing*. *Addicta: The Turkish Journal on Addictions*, 3 (2), 250-269.
- Karadag, E., dkk. (2015). Determinants of *phubbing*, which is the sum of many virtual addictions: A structural equation model. *Journal of behavioral addictions*, 4(2), 60-74.
- Kemendikbud. (2016). Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan Dan Konseling Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Ditjen Guru Dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud*, 1-144.
- Kemp, S. (2023). Digital 2023: Global Overview Report. Diakses dari: [Digital 2023: Global Overview Report — DataReportal – Global Digital Insights](#).
- Klein, V. (2014). Gemeinsam einsam: Phänomen *Phubbing*. Untersuchungen zur unangebrachten *Smartphone*-Nutzung im privaten und öffentlichen Miteinander: Collective solitude: Phenomenon *Phubbing*. Analysis of the inappropriate use of *smartphones* in private and public communication. *Information-Wissenschaft & Praxis*, 65(6), 335-340.
- Lestari, B. D., & Suratmini, D. (2024). Hubungan Jenis Kelamin dengan *Phubbing* pada Remaja Pengguna Instagram. *Jurnal Keperawatan*, 16(2), 727-740.
- Lubis, A. U. (2019). Hubungan *Phubbing* Terhadap Empati Pada Generasi Z Di Kota Medan. Skripsi, Universitas Sumatera Utara.
- Mumtaz, E. F. (2019). *Pengaruh adiksi smartphone, empati, kontrol diri, dan norma terhadap phubbing pada mahasiswa di Jabodetabek* (Bachelor's thesis, Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Muyana, S. (2018). Prokrastinasi Akademik Dikalangan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(1), 45-52.
- Palupi, S. M. R. (2016). *Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling Pribadi di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Sleman*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pathak, S. (2013). McCann Melbourne made up a word to sell a print dictionary: New Campaign for Macquarie birthed '*phubbing*'. Diakses dari: <https://adage.com/article/news/mccann-melbourne-made-a-word-sell-a-dictionary/244595>.

- Przybylski, A. K., & Weinstein, N. (2013). Can you connect with me now? How the presence of mobile communication technology influences face-to-face conversation quality. *Journal of Social and Personal Relationships*, 30(3), 237–246. <https://doi.org/10.1177/0265407512453827>
- Purnamasari, A., Juniarily, A., & Paradita, L. (2020). Komunikasi Interpersonal dan Kepuasan Pernikahan pada Partner *Phubbing*. *Jurnal Psikogenesis*, 8 (2), 153-163.
- Rachman, A., Setiawan, M. A., Bawimbang, J. E., & Rachman, F. (2019). Layanan Bimbingan Klasikal Dampak *Phubbing* pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Banjarmasin. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(3). <https://doi.org/10.30653/002.201943.156>
- Raharjo, D. P. (2021). Intensitas Mengakses Internet dengan *Phubbing*. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9 (1), 1-11.
- Roberts, J. A. & David, M. E. (2016). My Life Has Become A Major Distraction From My Cell Phone: Partner *Phubbing* and Relationship Satisfaction Among Romantic Partners. *Computers in Human Behavior*, 15(2016), 134-141.
- Roberts, J. A., & David, M. E. (2017). Put down your phone and listen to me: How boss *phubbing* undermines the psychological conditions necessary for employee engagement. *Computers in Human Behavior*, 75. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2017.05.021>
- Salsabila, N. T. (2023). *KECENDERUNGAN PHUBBING PADA SISWA SMP NEGERI SE-KOTA BANJAR SERTA IMPLIKASINYA BAGI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING PRIBADI* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Savci, M., & Aysan, F. (2017). Technological addictions and social connectedness: predictor effect of internet addiction, social media addiction, digital game addiction and *smartphone* addiction on social connectedness. *Dusunen Adam: Journal of Psychiatry & Neurological Sciences*, 30(3), 202-216.
- Sheperis, C. J., Young, J. S., & Daniels, M. H. (2010). *Counseling Research Quantitative, Qualitative, and Mixed Methods*. United States of America: Pearson Education.
- Sirupang, N., Arsyad, M., & Supiyah, R. (2020). Dampak —*Phubbing* Terhadap Keharmonisan Keluarga Di Kelurahan Kadia Kecamatan Kadia Kota Kendari. *Jurnal Neo Societal*, 5(2), 200-211.
- Sudrajat, D. (2020). *Bermedia Sosial Menuju Ketaqwaan*. Bandung

- Sumintono, B., & Widhiarso, W. (2014). Aplikasi Model Rasch untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial. Cimahi: : Trim Komunikata Publishing House.
- Sun, J., & Samp, J. A. (2022). 'Phubbing is happening to you': examining predictors and effects of *phubbing* behaviour in friendships. *Behaviour & Information Technology*, 41(12), 2691-2704.
- Syam, H. M. (2017). Pengaruh *Phubbing* Akibat Penggunaan *Smartphone* Berlebihan Terhadap Interaksi Sosial Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik*, 2(3), 1-11.
- Tapscott, D. (2008). Grown up digital. How the net generation is changing your world. *International Journal of Market Research*, 52(1), 139.
- Tohirin. (2013). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: PT Raja Graamedia.
- Turkle, S. (2011). *Alone Together: Why We Expect More from Technology and Less from Each Other*. New York: Basic Books.
- Ugur, N. G., & Koc, T. (2015). Time for digital detox: Misuse of mobile technology and *phubbing*. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 195, 1022-1031.
- Widodo, H., Sari, D. P., Wanhar, F. A., & Julianto, J. (2021). Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa SMK. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2168-2175.
- Youarti, I. E., & Hidayah, N. (2018). *Phubbing* Sebagai Karakter Remaja Generasi Z. *Jurnal Fokus Konseling*, 4 (1). 143-152.
- Yusuf L.N, S. & Nurihsan, J. (2011). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung : Remaja Rosdakarya.